



PUSAT PELATIHAN DAN GALERI DIBIDANG SENI UKIR KAYU DI JEPARA, JAWA TENGAH

PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

oleh:

Cerlina Dinda Putri 61190473

Progam Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur & Desain
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
2023/2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PUSAT PELATIHAN DAN GALERI DIBIDANG SENI UKIR KAYU DI JEPARA, JAWA TENGAH

Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

CERLINA DINDA PUTRI

61190473

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 19 April 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cerlina Dinda Putri
NIM : 61190473
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PUSAT PELATIHAN DAN GALERI DIBIDANG SENI UKIR KAYU DI
JEPARA, JAWA TENGAH”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 April 2024

Yang menyatakan


(Cerlina Dinda Putri)
NIM. 61190473

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PUSAT PELATIHAN DAN GALERI DIBIDANG SENI UKIR KAYU DI JEPARA, JAWA
TENGAH

Nama Mahasiswa : CERLINA DINDA PUTRI

NIM : 61190473

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : Genap Tahun : 2023/2024

Program Studi : Arsitektur Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana –
Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **4 April 2024**

Yogyakarta, 19 April 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Dosen Penguji 1



Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Srianan Delfiati, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PUSAT PELATIHAN DAN GALERI DIBIDANG SENI UKIR KAYU DI JEPARA, JAWA TENGAH

Pendekatan Arsitektur Kontemporer

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 April 2024



CERLINA DINDA PUTRI

61190473

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Pusat Pelatihan dan Galeri Dibidang Seni Ukir Kayu di Jepara, Jawa Tengah”.

Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Tugas akhir ini berisi hasil dari tahap programming yang berupa grafis yang berfungsi sebagai tahap awal desain dan pedoman untuk masuk tahap studio. Selanjutnya yaitu tahap studio yang berupa gambar kerja 2D, gambar animasi, maket studi dan poster.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memeberikan anugrah, kesempatan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak, Bue, Mas Heppy, Adik Kevin, Om, Bulek dan keluarga besar yang mendukung baik doa maupun materi.
3. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing dan menuntun selama proses tugas akkhir.
4. Ibu Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku pembimbing II yang senatiasa membimbing dan menuntun selama proses tugas akhir
5. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. Selaku dosen penguji I yang sudah memberikan banyak saran pada proses ujian tahap programming berlangsung.
6. Bapak Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T. selaku dosen penguji I yang sudah memberikan banyak saran pada proses ujian tahap studio berlangsung.
7. Ibu Srianan Delfiati, S.T., M.Ars. . selaku dosen penguji II yang sudah memberikan banyak saran pada proses ujian tahap programming & studio berlangsung.
8. Bapak / Ibu Dosen UKDW yang berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagi ilmu.
9. Andrew dan Widi yang menemani nugas dan berjuang bareng menyelesaikan tugas akhir.
10. Bocil, Michael, Figo, Kak Ian, Melinda dan teman-teman lainnya yang senantiasa mendukung.
11. PPA IO-891 “Kasih Abadi” Jerukrejo.
12. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Arrow Generation UKDW.
13. Teman-teman Arsitektur 2019.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari tugas akhir ini, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, Tuhan Yesus memberkati.

Yogyakarta, 19 April 2024



Cerlina Dinda Putri

Penulis

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Halaman Judul.....I	Kata Pengantar.....V
Halaman Persetujuan.....II	Daftar Isi.....VI
Halaman Pengesahan.....III	Abstrak.....VII-VIII
Halaman Keaslian.....IV	

BAB 1

Kerangka Berpikir.....2	Rumusan Masalah.....5
Latar Belakang.....3	
Fenomena.....4	

BAB 2 STUDI LITERATUR

Literatur Pelatihan.....7-8	Studi Preseden.....12-16
Literatur Galeri.....9	
Literatur Pendekatan...10-11	

BAB 3 TINJAUAN SITE

Analisis Site.....18-19	Analisis Arsitektural.....22-24
Analisis Fungsional.....20	Analisis Utilitas.....25
Analisis Kontekstual.....21	

BAB 4 PROGRAM RUANG

Identifikasi Pengguna.....27	Besaran Ruang.....31-33
Alur Kegiatan.....28-29	
Hubungan Ruang.....30	

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Konsep Dasar.....35	Konsep Ruang.....40
Konsep Massa.....36	Konsep Utilitas.....41
Konsep Umum.....37	Konsep Keamanan.....42
Konsep Khusus.....38	Daftar Pustaka.....43

LAMPIRAN

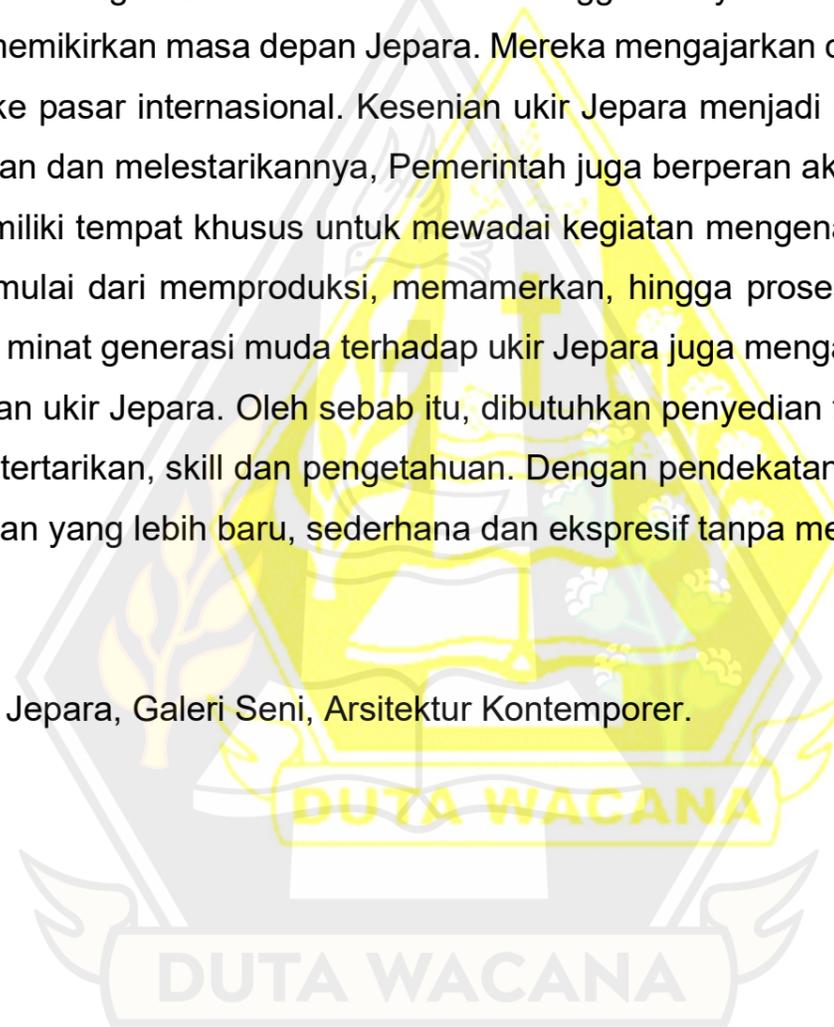
Gambar Kerja	Lembar Konsultasi
Gambar Interior & Eksterior	Lembar Selesai Revisi
Maket studi	Lembar Persetujuan Publikasi
Poster	

ABSTRAK

Kesenian ukir merupakan salah satu keanekaragaman kesenian yang dimiliki Indonesia yang berawal pada tahun 1450 sebelum masehi dengan ragam corak motif ukiran yang berbeda di setiap daerah Indonesia. Kota Jepara salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki identitas sebagai “Kota Ukir” atau dijuluki sebagai “*The World Carving Center*”. Keahlian mengukir di perkenalkan sejak awal abad 16 pada masyarakat Jepara dan menjadi warisan keahlian kerajinan tangan secara turun temurun hingga menyebar di seluruh Kota Jepara. Perkembangan ukir Jepara tidak lepas dari tokoh-tokoh sejarah Jepara yang memikirkan masa depan Jepara. Mereka mengajarkan cara mengukir, menghasilkan produk-produk ukiran, dan mempopulerkannya hingga berhasil masuk ke pasar internasional. Kesenian ukir Jepara menjadi identitas dan branding bagi Kota Jepara oleh sebab itu perlu perhatian khusus untuk mempertahankan dan melestarikannya, Pemerintah juga berperan aktif untuk mempertahankan identitas Jepara tersebut.

Hingga saat ini Ukir Jepara belum memiliki tempat khusus untuk mewadai kegiatan mengenai ukir Jepara karena hingga saat ini ukir Jepara hanya dikembangkan melalui industri rumahan. Dimulai dari memproduksi, memamerkan, hingga proses penjualan di industri rumahan inilah semua kegiatan tentang ukir Jepara dilakukan. Perhatian dan minat generasi muda terhadap ukir Jepara juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor perubahan pandangan terhadap seni kerajinan ukir Jepara. Oleh sebab itu, dibutuhkan penyediaan fasilitas pelatihan dan galeri seni ukir kayu Jepara yang menarik dan kekinian guna meningkatkan ketertarikan, skill dan pengetahuan. Dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer pada desain diharapkan dapat membantu dalam merancang desain bangunan yang lebih baru, sederhana dan ekspresif tanpa menghilangkan seni dan sejarah yang sudah berkembang di Kota Jepara.

Kata kunci: Ukir Jepara, Perkembangan Ukir Jepara, Galeri Seni, Arsitektur Kontemporer.



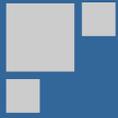
ABSTRACT

The art of carving is one of the diverse arts in Indonesia which began in 1450 BC with a variety of different carving motifs in each region of Indonesia. Jepara City is one of the cities in Central Java Province which has the identity of "Carving City" or is nicknamed "*The World Carving Center*". The skill of carving was introduced in the early 16th century to the people of Jepara and became a legacy of handicraft skills from generation to generation and spread throughout the city of Jepara. The development of Jepara carving cannot be separated from Jepara historical figures who thought about Jepara's future. They teach how to carve, produce carved products, and popularize them until they successfully enter the international market. The art of Jepara carving is the identity and branding for the city of Jepara, therefore it needs special attention to maintain and preserve it. The government also plays an active role in maintaining Jepara's identity.

Until now Jepara Carving does not have a special place to accommodate activities regarding Jepara carving because until now Jepara carving has only been developed through home industries. Starting from producing, exhibiting, to the sales process in this home industry, all Jepara carving activities are carried out. The attention and interest of the younger generation towards Jepara carving has also decreased due to several factors changing views towards the art of Jepara carving. Therefore, it is necessary to provide training facilities and an attractive and contemporary Jepara wood carving art gallery in order to increase interest, skills and knowledge. With a Contemporary Architecture approach to design, it is hoped that it can help in designing newer, simpler and expressive building designs without eliminating the art and history that has developed in the City of Jepara.

Keywords: Jepara Carving, Development of Jepara Carving, Art Gallery, Contemporary Architecture.





BAB 1



- KERANGKA BERPIKIR
- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- RUMUSAN MASALAH



PUSAT PELATIHAN DAN GALERI DIBIDANG SENI UKIR KAYU DI JEPARA, JAWA TENGAH

Latar Belakang ①

- Kota Jepara memiliki kerajinan ukir yang populer dan dijuluki sebagai “Kota Ukir” atau dikenal juga sebagai “The World Carving Center”.
- Adanya upaya pemerintah mendorong pelestarian ukir dan memperkuat Identitas Jepara dengan pemberian ornamen ukiran pada bangunan dan pengadaan pameran taraf
- Mebel ukir mendominasi penyerapan tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi, dan nilai ekspor Jepara.

Fenomena ②

- SOSIAL**
 - Menurunnya minat menjadi pengukir karena pengerjaan ukir yang lama dan membutuhkan ketrampilan yang tinggi. Lebih memilih segala sesuatu yang cepat dan instan dengan pendapatan yang tinggi.
 - Minimnya regenerasi pengukir Jepara memungkinkan akan punahnya kerajinan ukir di Jepara
- ARSITEKTURAL**
 - Ukir Jepara dari awal abad 16 hingga sekarang sebagian besar dikembangkan melalui industri rumahan.

Permasalahan ③_a

Dibutuhkan fasilitas pelatihan dan galeri dibidang seni ukir Jepara yang menarik dan kekinian guna meningkatkan ketertarik, skill dan pengetahuan terhadap seni ukir kayu Jepara

Rumusan Masalah ③_b

Dibutuhkan fasilitas pelatihan dan galeri dibidang seni ukir Jepara yang menarik dan kekinian guna meningkatkan ketertarik, skill dan pengetahuan terhadap seni ukir kayu Jepara

Pendekatan Ide Solusi ④

- Perancangan pusat pelatihan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan generasi muda Jepara terhadap seni ukir Jepara.
- Galeri untuk kegiatan promosi guna meningkatkan ketertarikan generasi muda Jepara terhadap seni ukir Jepara
- Pendekatan arsitektur kontemporer pada desain diharapkan dapat membantu dalam merancang desain bangunan yang lebih baru, sederhana, dan ekspresif tanpa menghilangkan seni dan sejarah yang sudah berkembang.

Metode ⑤

- PRIMER**
 - Observasi
 - Studi Kasus
 - Dokumentasi
 - Wawancara
- SEKUNDER**
 - Statistik daerah Kabupaten Jepara tahun 2020
 - Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 2 Tahun 2011
 - Pedoman teknis perancangan pelatihan & galeri
 - Literatur, buku & internet

Tinjauan Pustaka ⑥

- STUDI LITERATUR**
 - Literatur Pelatihan
 - Literatur Galeri
 - Literatur Pendekatan Kontemporer
- STUDI PRESEDEN**
 - Gehua Youth
 - Gallery of Furniture
 - Bunjil Place
 - Plykea Workshop

Analisis Site ⑦

- Kriteria Pemilihan Site
- Profil Site Terpilih
- Analisis Site**
 - Analisis Kontekstual
 - Analisis Arsitektural
 - Analisis Utilitas

Program Ruang ⑧

- Identifikasi Pengguna
- Alur Kegiatan
- Hubungan Ruang
- Besaran Ruang

Ide Desain ⑨

- Konsep Gubahan Masa
- Konsep Umum (Kesimpulan Analisis Site)
- Konsep Struktur & Kontruksi
- Konsep Khusus (Kesimpulan Pendekatan)
- Konsep Ruang
- Konsep Utilitas



Salah satu daerah yang memiliki seni kerajinan ukir yang populer dan dijuluki sebagai "Kota Ukir" atau dikenal juga sebagai "The World Carving Center".

Perkembangan Ukir Jepara

Awal Abad
16

Dikenalkan oleh Tjje Hwi Gwan di belakang gunung Muria

Dipopularkan oleh Ratu Kalinyamat dengan memproduksi kapal yang diekspor ke Eropa dan India

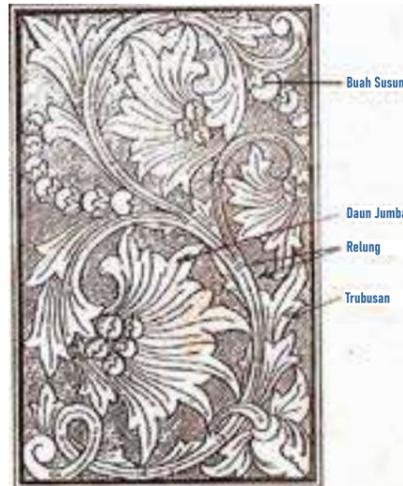
R.A Kartini kembali menghidupkan eksistensi ukir Jepara dengan membimbing para pengrajin.

R. A Kartini mengembangkan produk ukiran-ukiran kecil yang dijual ke Semarang dan Batavia

Sekarang

Mengukir merupakan keahlian turun temurun hingga menyebar di masyarakat Jepara hingga menjadi identitas atau branding Kota Jepara.

Motif ukiran khas Jepara yang terkenal yaitu motif yang berbentuk tanaman atau tumbuhan yang menjalar. Pada umumnya terdiri dari relung, jumbai, dan trubusan.



Gambar Motif Ukir Khas Jepara

indonesia.go.id, 2023

Detail-detail ukiran dan lekukan maupun cekungan yang gemulai juga membedakan ukir Jepara dengan ukir-ukir yang lain. Keistimewaan lain dari motif ukir Jepara yaitu bersifat akomodatif. Terus mengikuti perkembangan zaman dengan mengembangkan banyak motif bertujuan agar tetap menjaga minat konsumen.



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA

Upaya pemerintah mendorong pelestarian ukir dan memperkuat Identitas Jepara terdapat pada Peraturan Bupati Jepara No. 10 Tahun 2014 "Pemberian Ornamen Ukiran Pada Gedung dan Bangunan Lain Milik Pemerintah Daerah"

Sumber gambar: Google.com, 2023



Penerapan Ukir khas Jepara sebagai identitas pada bangunan Museum R.A Kartini



Penerapan Ukir khas Jepara sebagai identitas pada bangunan Masjid Agung Jepara



Penerapan Ukir khas Jepara pada elemen lain Gapura di Jepara



Penerapan Ukir khas Jepara pada elemen lain Tempat sampah di Jepara



JATENGPROV.go.id

Untuk menguatkan branding Kabupaten Jepara sebagai kota ukir, Pemerintah Kabupaten Jepara menggelar Jepara International Furniture Buyer Weeks (JIFBW) pada 5 – 9 Maret 2023

Tujuan JIFBW

- Pembeli lebih percaya dengan produk yang dibeli.
- Pelaku mebel dan ukiran bisa bangkit lebih kuat.
- Pengusaha yang berskala rumahan dapat beralih ke manufaktur

Dikuti
114
PESERTA

Hadir
48
NEGARA

Sumber: @Jeparaupdate



JEPARA INTERNASIONAL FURNITURE BUYER WEEKS

JIFBW merupakan pameran furniture tingkat internasional yang berkonsep pameran kota yang artinya para peserta memamerkan karyanya di show room, galeri atau tempat usaha masing-masing.

Potensi Kota Jepara

Banyaknya eksportir dan jenis komoditi Kab. Jepara (Tahun 2019-2022)

JENIS KOMODITI	JUMLAH EKSPORTIR			
	2019	2020	2021	2022
FURNITURE DARI KAYU Furnitures	394	381	314	338
KAPOK / PRODUK NABATI Cotton	2	2	1	0
KERJN BATU, SEMEN, MARMER, DLL Stonecraft,	24	13	20	28
KERAMIK / PEKAKOTA Ceramics and terracotta	4	16	1	0
BARANG DR LOGAM Iron, brass, steel, copper products	2	126	6	14
KERAJINAN KAYU & HANDICRAFT Giftware, Woodcrafted and handicraft	98	84	97	107
KAYU OLAHAN Wood working	86	81	34	43
KACA DAN PRODUK DR Glassware and its products	20	34	71	70
PRODUK ANYAMAN / ROTAN Crafted products / Rattan	9	54	20	25
Komoditas Lainnya Other commodities	10	19	18	11
Produk Garmen dan Sepatu	16	26	18	24
JUMLAH	665	836	600	660
JUMLAH NEGARA TUJUAN	113	95	98	332
NILAI EKSPORT	388,300,726.23	331,592,492.20	347,377,639.24	412,189,412

Sumber: data.jatengprov.go.id, 2023

Sumber: data.jatengprov.go.id, 2023

Komoditi terbanyak yang diekspor dari tahun 2019 sampai 2022 yaitu berbahan dasar kayu. Furniture dari kayu merupakan komoditi paling banyak jumlahnya dibandingkan komoditi yang lain.

POTENSI LAIN Kota Jepara



Pengunjung objek wisata Jepara tahun 2019 dapat mencapai 26,574 wisatawan mancanegara dan 1,334,406 wisatawan nusantara dengan pendapatan rata-rata mencapai Rp 2.763.336.314,00/tahun

BPS KABUPATEN JEPARA Data Pengusaha Mebel & Kerajinan Kayu

Total Keseluruhan
4265 Pengusaha

1 Pengusaha
Minimal 10-12 Pekerja

139 Unit

607 Unit

2986 Unit

133 Unit

302 Unit

13 Unit

● Sebaran Mebel

Jumlah Usia Produktif 2021
912588 Jiwa

Presentase Pengukir
4,7%

Sumber: Data diolah

JATENGPROV.go.id

Mebel ukir mendominasi penyerapan tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi, dan nilai ekspor Jepara.

Badan Pusat Statistika Kabupaten Jepara

Permasalahan



FENOMENA SOSIAL

PERUBAHAN MINDSET

01

Munculnya pandangan masyarakat bahwa menjadi pengukir merupakan pekerjaan yang rendah yang bekerjanya di tempat yang kotor.

KISARAN Gaji

- 70rb-150rb/Hari
- Sehari 8 jam kerja

PENGUKIR Kondisi



Total Keseluruhan
4265 Pengusaha

1 Pengusaha Minimal 10-12 Pekerja

1 Pengusaha berkurang 50% pekerja

Kekurangan 20rbn Pekerja

Sumber: Data diolah

2022 **kompasiana**

Tenaga ukir di Jepara Sekarang ini tinggal Sedikit. Jika dulu satu pengusaha mebel mempunyai belasan tukang ukir, kini tinggal separuhnya

PERUBAHAN MINAT

Menurunnya minat menjadi pengukir karena pengerjaan ukir yang lama dan membutuhkan ketrampilan yang tinggi. Lebih memilih segala sesuatu yang cepat dan instan dengan pendapatan yang tinggi.

02



SMKN 2 JEPARA
1956 - Sekarang

Satu-satunya sekolah formal di Jepara yang menghasilkan SDM yang kompeten dibidang Ukir

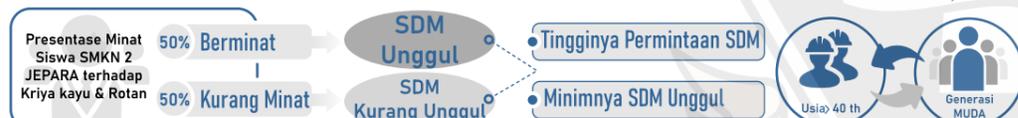
Jumlah Siswa SMKN 2 Jepara
1045 Siswa

Terdapat 7 Jurusan
49-50 Siswa Perjurusan

Sumber: Disdikbud Prov Jateng, 2023

Dari tahun ke tahun siswa yang berminat ke kriya kayu dan rotan hanya 50% sisanya merupakan siswa yang diarahkan kesana. Dari masyarakat sendiri minat untuk belajar ukir masih rendah dan dapat dilihat dari permintaan industri yang kesulitan mencari tenaga pengukir yang handal. Rata-rata tenaga pengukir sudah berusia diatas 40 tahun.

Sumber: Wawancara Betanews.id, 2023



MUHAMMAD ZAINUDIN AZIS
Kepala Sekolah SMKN 2 Jepara

perkembangan zaman dan teknologi, menjadi pengukir tak lagi menjadi pilihan utama para pemuda di Jepara. Apalagi, menekuni ukir harus disertai kesabaran, juga kemauan kuat dari diri sendiri

LINGKUNGAN MEMPENGARUHI
Era Digital



Usia 15-24 tahun
1.947.560 orang
Sumber: jeparakab.bps.go.id, 2023

SMP SLTA
67.000 anak
Sumber: dapok.kemdikbud.go.id, 2023

ATS
2.997 anak
Sumber: Disdikpora, 2023



03

MUNCULNYA PABRIK

Munculnya pabrik-pabrik garmen di Jepara yang lebih menarik banyak pekerja dengan pendapatan yang tinggi

Kompas.com, 2022

Generasi muda enggan menekuni dunia ukir. Kaum muda Jepara lebih memilih bekerja di perusahaan yang mulai masuk di Jepara.

8
Jumlah PABRIK GARMEN

- 4.000 - 20.000 Karyawan/Pabrik**
 $8 \times 20.000 = 160.000 \text{ org}$
- Rp 2.500.000 - Rp 9.000.000 /Bln**
Sesuai Jabatan Karyawan
- Semua Tingkat Pendidikan**
Paling rendah SD

BENEFIT

- BPJS Kesehatan Dan BPJS Ketenagakerjaan
- Medical Check Up Rutin Tiap tahun
- Intensif Kehadiran
- THR (Tunjangan Hari Raya)
- Bonus Akhir Tahun, DLL

UMR JEPARA 2023
Rp 2.272.626 Per Bulan

- Gaji lebih dari UMR ✓
 - Dapat benefit lain ✓
- Sumber: dinasajak.com, 2023

HILANGNYA IDENTITAS

Permasalahan tak mulusnya regenerasi pengukir di Jepara telah lama mendera karena semakin sedikit anak muda yang berminat menjadi pengukir. Kemauan dan kesadaran kian menipis. Identitas sebagai bumi ukir pun terancam.

04



kompasiana

Dibalik pesona seni ukir di kanca Internasional sangat disayangkan kini generasi penerus terutama di kota Jepara sebagai kota yang memiliki SDM di bidang seni ukir kini tak lagi peduli dengan kelestarian seni ukir. Semakin menurunnya minat generasi muda terhadap seni ukir memungkinkan akan punahnya kerajinan ukir di Jepara. Dan justru muncul kemungkinan warga Jepara tersendiri menjadi konsumen seni ukir.

FENOMENA ARSITEKTURAL



01

HOME INDUSTRY

Ukir Jepara dari awal abad 16 hingga sekarang sebagian besar dikembangkan melalui industri rumahan.

SENTRA UKIR JEPARA
Kondisi Eksisting



Lokasi: Mulyoharjo II, Mulyoharjo Kec. Jepara Kabupaten Jepara, Jawa Tengah
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Fasilitas Promosi Home Industri

Belum adanya fasilitas promosi yang memadahi dan berintegrasi untuk kegiatan-kegiatan pameran dll bagi home industry.

KEKURANGAN

Cara mendisplay produk belum memenuhi standar hingga menimbulkan :

- KERUSAKAN Produk
- PENURUNAN Kualitas Produk
- PENURUNAN Harga Produk

Zonasi Ruang Kurang Jelas dikarenakan memiliki karakter ruang yang fleksibel dan mix-use hingga menimbulkan :

- FUNSI RUANG Tidak Maksimal
- Kurangnya Tingkat KENYAMANAN

Tidak Terpenuhi

- PENGRAJIN Komunikasi MASYARAKAT

01a PERMASALAHAN FUNGSIONAL

PROMOSI

Keperluan fasilitas untuk kegiatan promosi guna meningkatkan ketertarikan generasi muda Jepara terhadap seni ukir Jepara melalui pameran dll

PELATIHAN

Keperluan fasilitas untuk kegiatan pelatihan dibidang seni ukir untuk meningkatkan skill dan pengetahuan generasi muda Jepara terhadap seni ukir Jepara.

01b PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

DESAIN

Perlunya desain bangunan yang lebih ekspresif dan sederhana namun memiliki maksud dan kesan yang kuat. Tetap terikat dengan seni dan bersifat umum agar mudah dimengerti dan style bangunan yang menampilkan ciri-ciri yang berkaitan dengan nilai sejarah

MERESPON :

- Ukiran sebagai identitas

RUANG

Perlunya desain ruang yang fleksible dan terbuka, mempertimbangkan keharmonisan ruang meskipun memiliki fungsi yang berbeda.

MERESPON :

- Keperluan fungsi ruang pelatihan dan galeri
- Objek pelatihan dan galeri yaitu berupa ukir furnitur dan sejenisnya

02 SOLUSI

GALERI SENI

- Kerajinan ukir kayu merupakan sektor tertinggi
- Mengukir menjadi keahlian turun temurun
- Kerajinan ukir kayu merupakan warisan sejarah & budaya

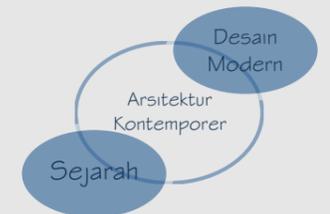
FASILITAS PELATIHAN

- Dampak perubahan mindset terhadap profesi pengukir
- Dampak menurunnya minat terhadap seni ukir
- Dampak minimnya fasilitas pendidikan kerajinan ukir

03 PENDEKATAN

ARSITEKTUR KONTEMPORER

Arsitektur kontemporer menonjolkan bentuk unik, diluar kebiasaan, atraktif, dan sangat kompleks dengan gaya penampilan desain yang lebih baru.



Dengan demikian melalui penerapan pendekatan arsitektur kontemporer pada desain diharapkan dapat membantu dalam merancang desain bangunan yang lebih baru, sederhana, dan ekspresif tanpa menghilangkan seni dan sejarah yang sudah berkembang.

RUMUSAN MASALAH

Merancang pusat pelatihan dan galeri dibidang seni ukir Jepara yang menarik dan kekinian guna meningkatkan ketertarik, skill dan pengetahuan terhadap seni ukir kayu Jepara, Jawa Tengah dengan desain yang ekspresif namun tidak menghilangkan seni dan sejarah yang telah berkembang.

TUJUAN

- Menjadikan Pelatihan Seni Ukir Jepara sebagai sarana untuk meningkatkan skill, ketrampilan dan pengetahuan yang efisien dan nyaman dengan desain yang ekspresif dan ruang yang memenuhi standar.
- Menjadikan Galeri Seni Ukir Jepara sebagai ruang promosi, pameran dan mewadahi kegiatan lain dibidang seni ukir Jepara yang menarik dan kekinian guna meningkatkan ketertarikan generasi muda terhadap seni ukir Jepara.

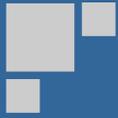
METODE

PRIMER

- Observasi
- Studi Kasus
- Dokumentasi
- Wawancara

SEKUNDER

- Statistik daerah Kabupaten Jepara tahun 2020
- Pedoman teknis perancangan galeri
- Literatur, buku & internet



BAB 5

KONSEP PERANCANGAN



KEBUTUHAN FUNGSIONAL

PUSAT PELATIHAN

Kebutuhan kenyamanan ruang pelatihan sesuai standar

Kedap suara

Sirkulasi

Pencahayaan

Penghawaan

Ergonomis

KEBUTUHAN PENUNJANG

GALERI UKIR

Ukiran karya seniman lokal & peserta pelatihan (Ukiran Furniture dll)

Fleksibilitas

Sirkulasi

Pencahayaan

Penghawaan

Ergonomis

PENDEKATAN KONTEMPORER

PUSAT PELATIHAN & GALERI

Fisik Bangunan dan Lingkungan

Kebutuhan dan Aktivitas

Fasad

Semiotic form

Konsep Ruang terbuka

Eksplorasi lanskap

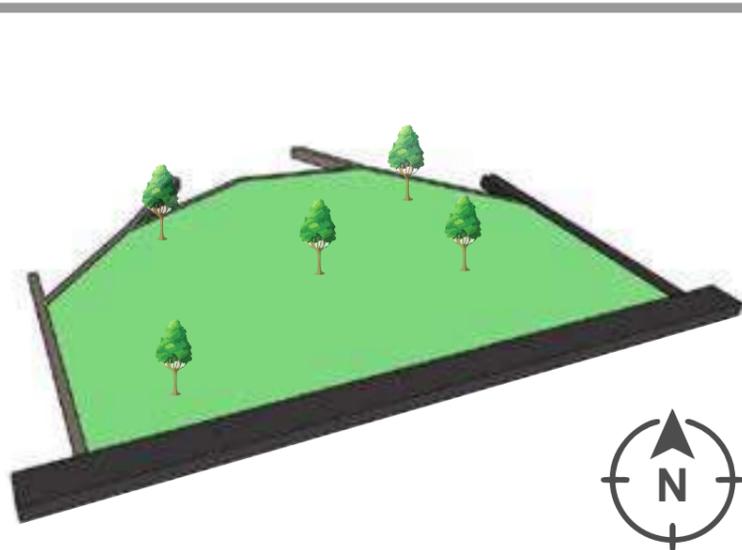
Fuctional Mixing

Mannerist & Baroque

Teknologi Material

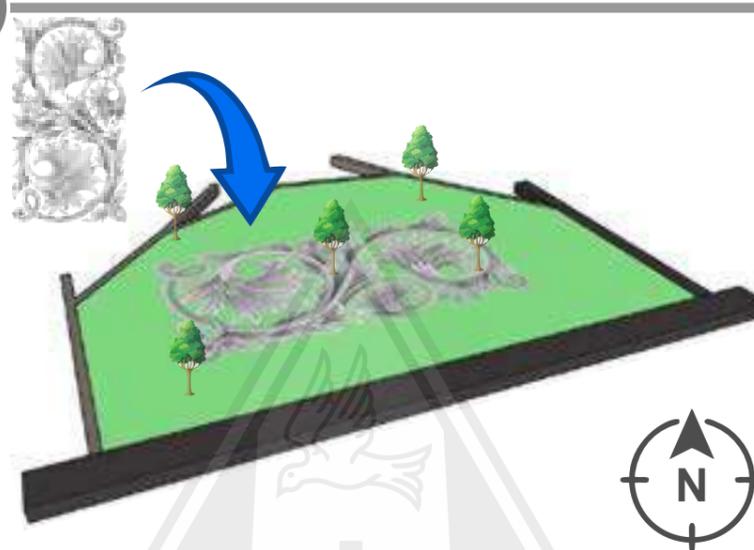
GUBAHAN MASSA

1



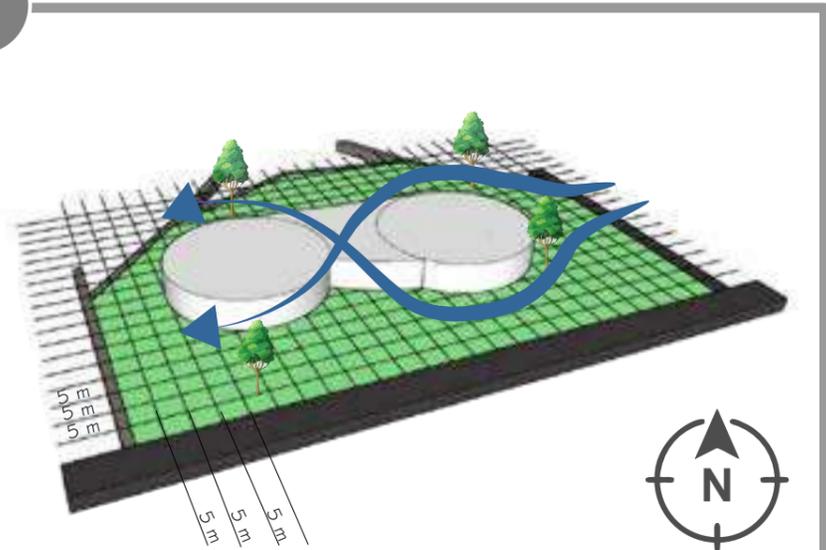
Site merupakan lahan yang ditumbuhi vegetasi yang bervariasi bentuk dan ukurannya

2



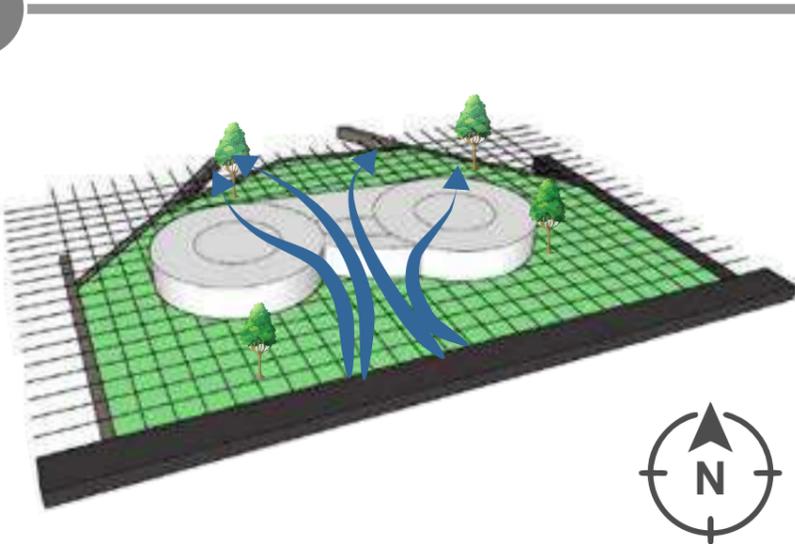
Bentuk awal massa bangunan terinspirasi dari bentuk ukiran khas Jepara

3



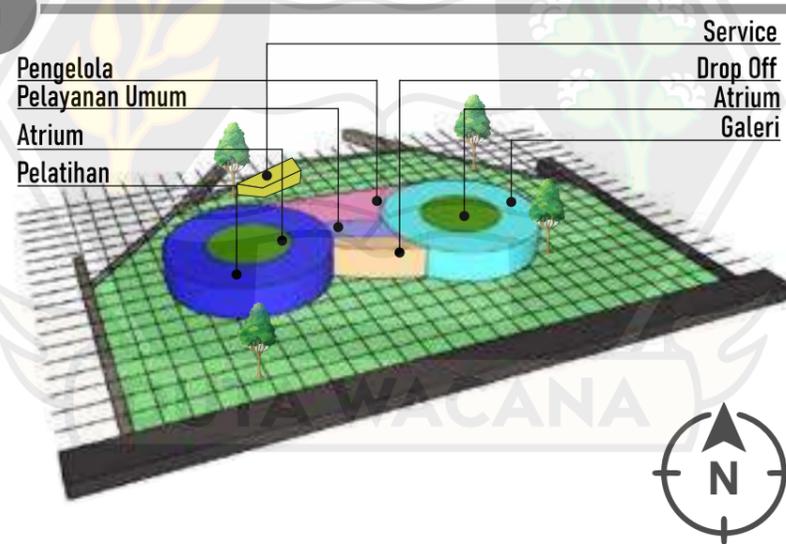
Bentuk dasar disesuaikan untuk merespon datangnya angin dari arah timur

4



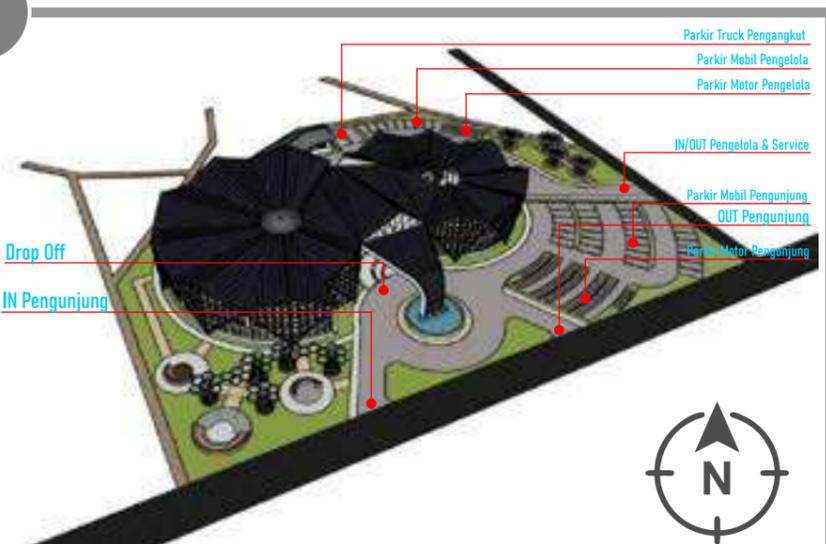
Bentuk dasar disesuaikan untuk merespon datangnya angin dari arah selatan

5



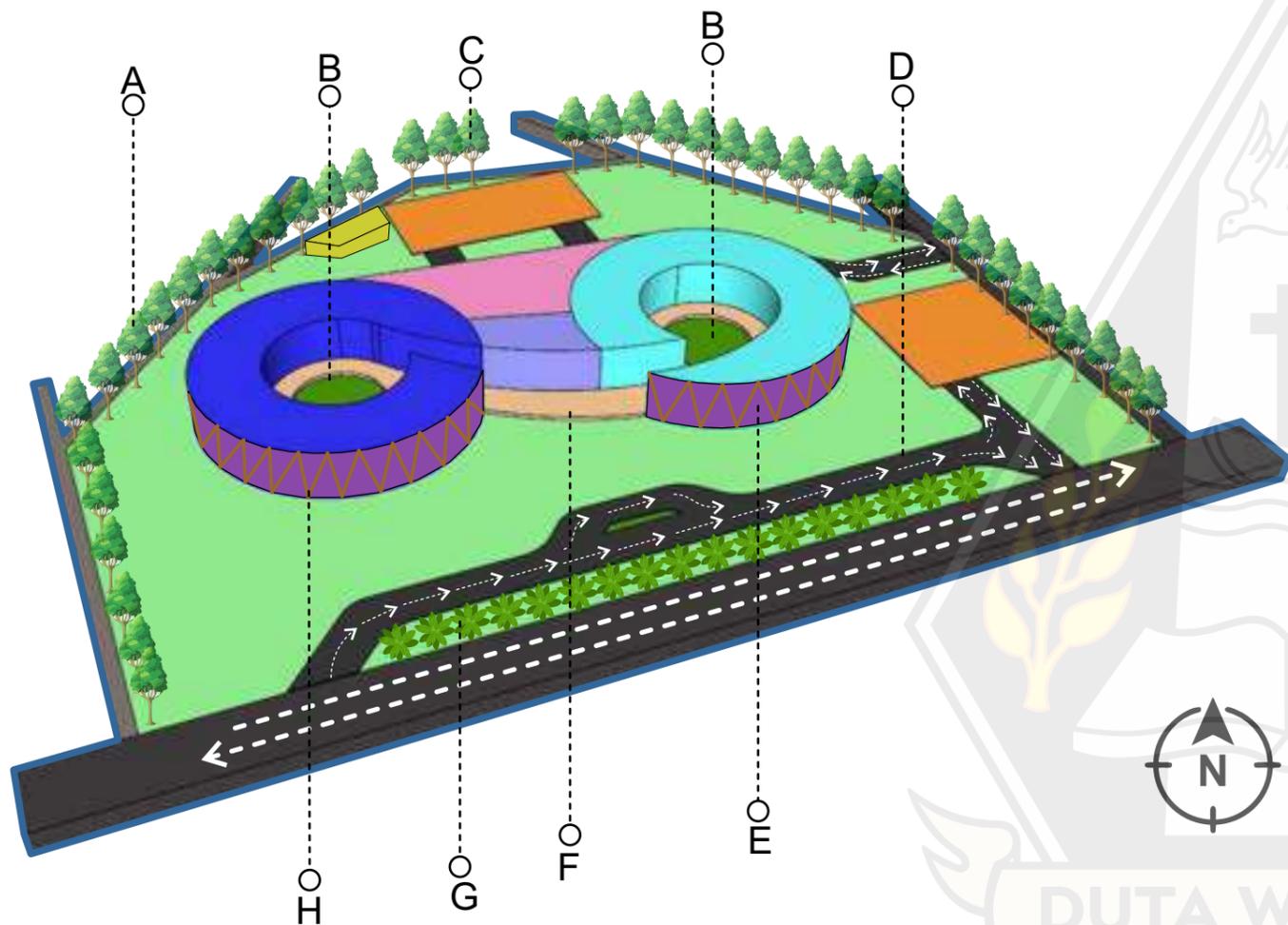
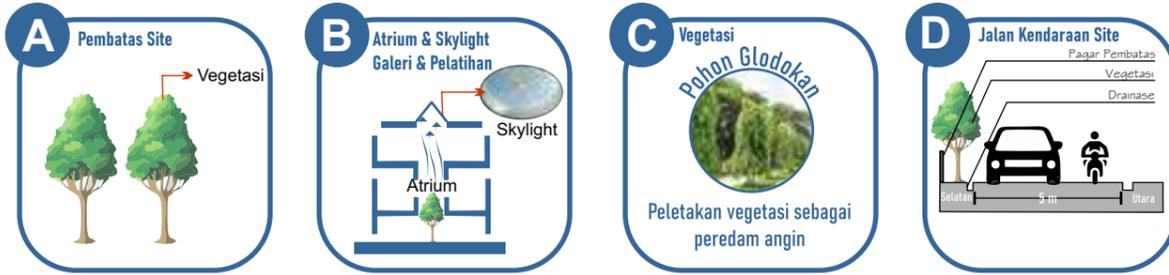
Pembagian massa bangunan berdasarkan fungsi dan disesuaikan dengan respon analisis site

6



Bentuk akhir gubahan massa dan diolah dengan penambahan sirkulasi

KONSEP UMUM (Kesimpulan Analisis Site)

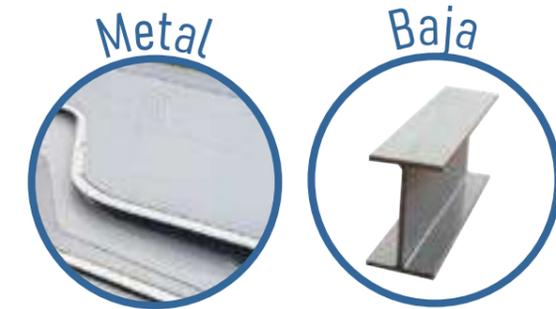


KONSEP STRUKTUR & KONTRUKSI

Struktur dan Kontruksi menerapkan prinsip penggunaan material dan teknologi baru seperti beton, kaca, dan baja yang terekspose serta pemilihan warna yang minimalis

STRUKTUR ATAP

Atap menggunakan sistem struktur bentang lebar untuk memperoleh ruang bebas kolom, menggunakan atap metal dengan ditopang struktur Flat Truss sebagai rangka atapnya.



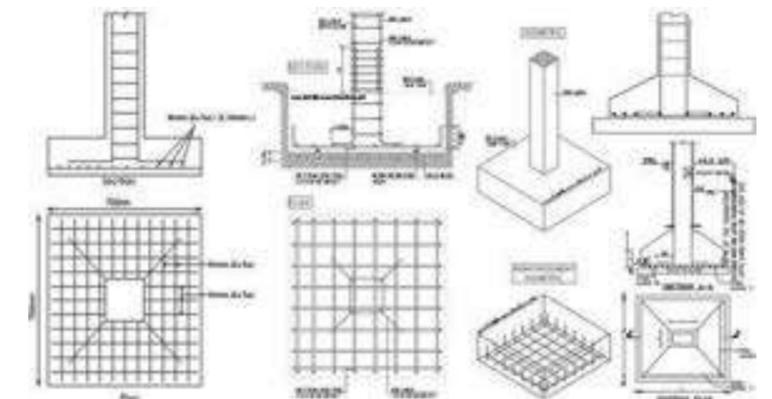
STRUKTUR TENGAH

Menerapkan prinsip ruang yang terbuka dengan menggunakan material kaca untuk beberapa ruang yang tidak membutuhkan privasi dan material beton untuk ruang yang membutuhkan privasi. Dan material peredam suara.



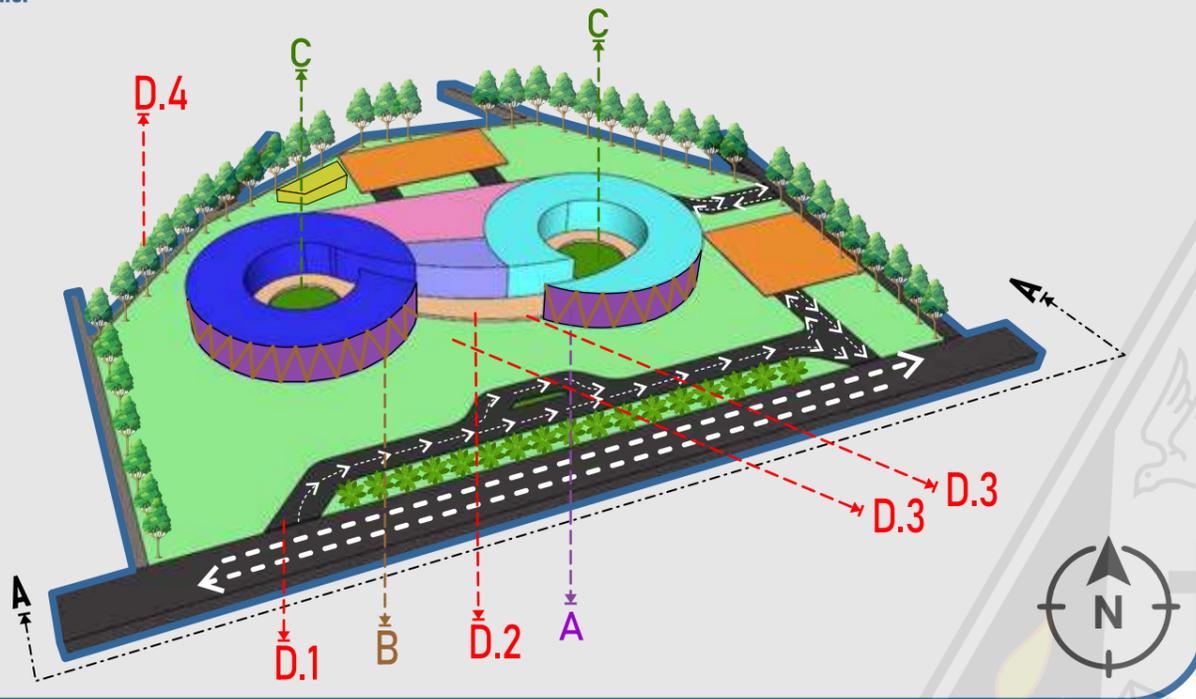
STRUKTUR BAWAH

Memerlukan sturktur dasar yang mampu menopang bangunan. Penggunaan pondasi footplat untuk menopang kolom dan pondasi batukali (menerus) untuk memperkuat dinding.



KONSEP KHUSUS (Kesimpulan Analisis Pendekatan)

Gambar Kunci

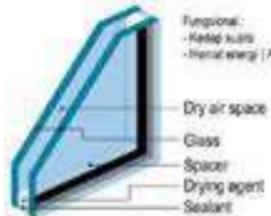


Fisik Bangunan & Lingkungan

MEMILIKI FASAD TRANSPARAN

Menggunakan fasad transparan yang diterapkan melalui penggunaan kaca pada fasad bangunan dengan permainan garis dan ornamen geometris sebagai kulit luar.

DOUBLE GLASS



- Kelebihan:**
- Isolasi termal yang lebih baik
 - Efisiensi energi, mengurangi kebutuhan pemanas dan pendingin ruangan.
 - Reduksi kebisingan dari luar.
 - Pengurangan kondensasi pada kaca.
 - Perlindungan UV untuk melindungi furnitur dan dekorasi dari sinar matahari.

SEMIOTIC FORM

PENERAPAN ALASAN MOTIF UKIR JEPARA



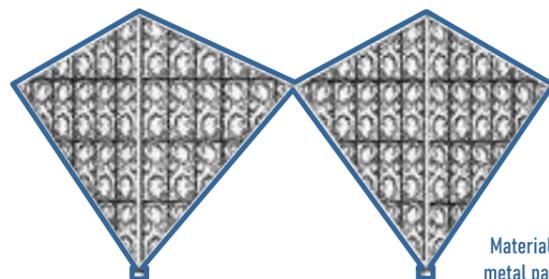
Ornamen Bangunan

Identitas Kota Jepara dan salah satu upaya memperkuat identitas sesuai Peraturan Bupati Jepara No. 10 Tahun 2014 "Pemberian Ornamen Ukiran Pada Gedung dan Bangunan Lain Milik Pemerintah Daerah"

BENTUK DASAR



DOUBLE FACADE



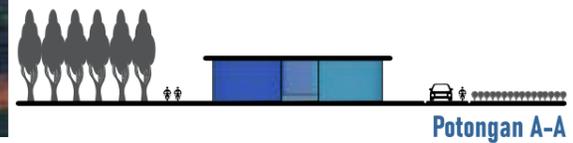
Material perforated metal panel pengikat

MANNERIST & BAROQUE

Bangunan bermaksud untuk menonjolkan diri atau kontras dari bangunan lain atau lingkungannya



POTONGAN KAWASAN



Pot A-A

MATERIAL TEKNOLOGI BARU

STRUKTUR ATAS



STRUKTUR TENGAH



STRUKTUR BAWAH



Kebutuhan & Aktivitas

KONSEP RUANG TERBUKA

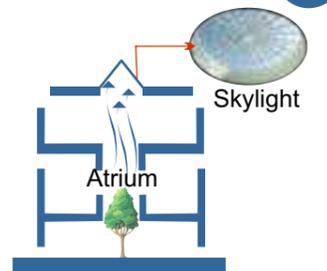
MATERIAL

Pembatas ruang yang tetap dapat menghubungkan ruang lain tanpa mengganggu privasi



HARMONISASI RUANG DALAM & LUAR

Penerapan atrium atau ruang terbuka di tengah bangunan memberikan kesan setiap ruang dapat terhubung ke lingkungan sekitar, selain itu juga memudahkan cahaya masuk dan sirkulasi udara di dalam bangunan terjadi dengan baik

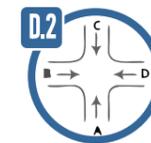


EKSPLORASI LANSKAP

Disesuaikan berdasarkan respon dari analisis site



Entrance Bangunan



Sirkulasi Bangunan



Orientasi Bangunan



Zonasi



Vegetasi

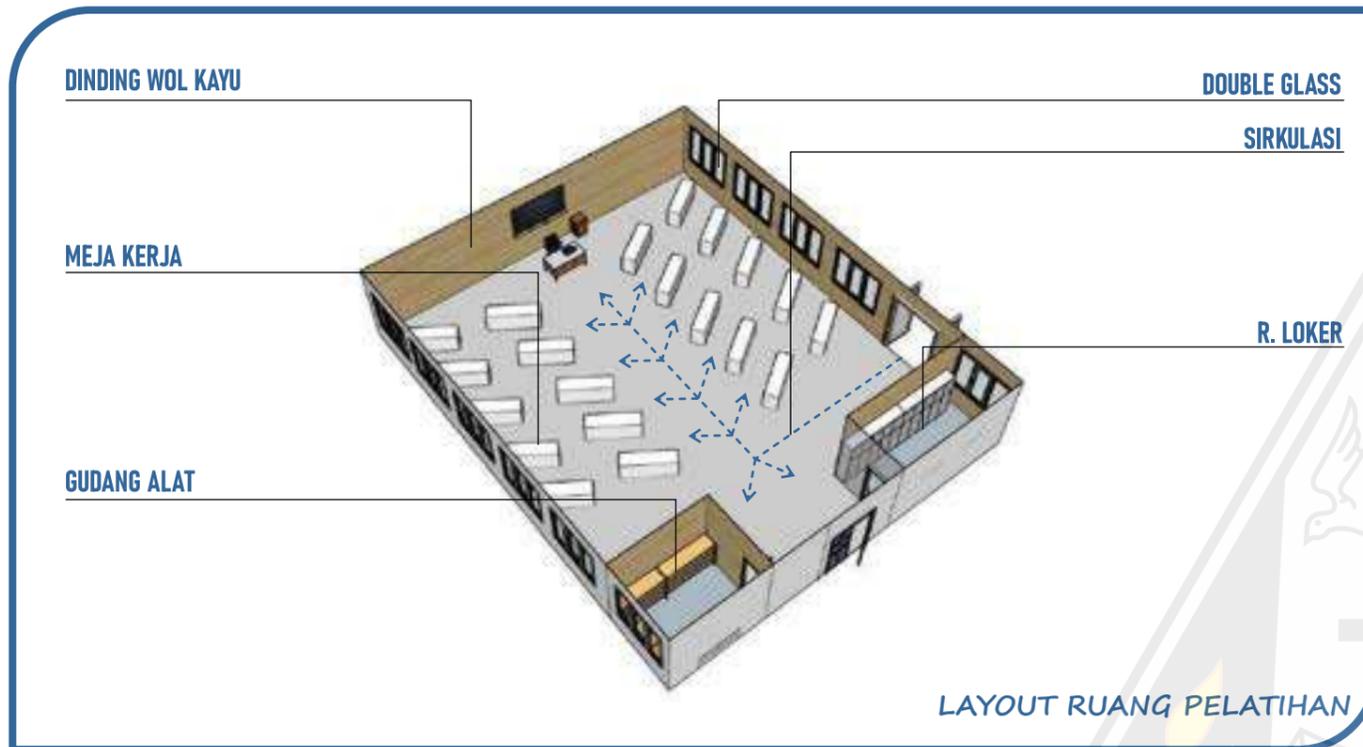
FUNCTIONAL MIXING



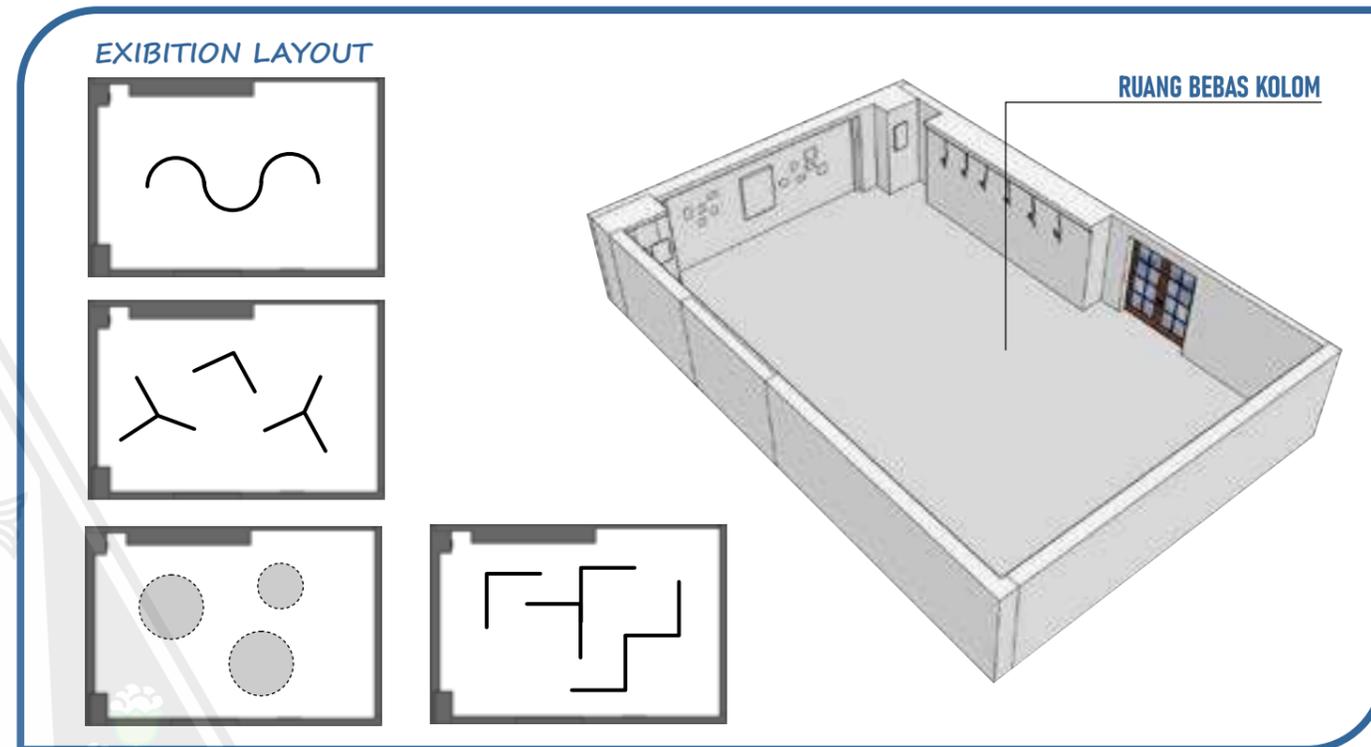
Pola sirkulasi spiral yang mana bergerak melingkar atau berputar mengelilingi titik pusat tersebut, dan semakin lama semakin jauh dari titik pusat tersebut

KONSEP PERANCANGAN

KONSEP RUANG PELATIHAN (Persiapan s/d Finishing)



KONSEP RUANG GALERI



KEDAP SUARA

Mengukir merupakan aktivitas yang menimbulkan bunyi, sehingga diperlukan ruang pelatihan yang kedap suara agar tidak mengganggu aktivitas lain.

MATERIAL PEREDAM BUNYI

○ Double Glass



○ Dinding wol kayu



FLEKSIBILITAS

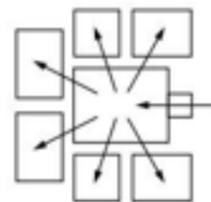
Ruang ekshibi berkonsep open space bebas kolom dengan pembatas ruang tidak permanen menjadikan ruang dilayout sesuai keinginan dan kebutuhan.

PEMBATAS RUANG TIDAK PERMANEN



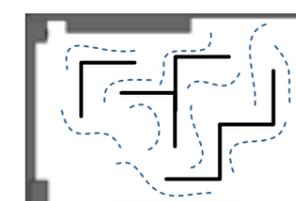
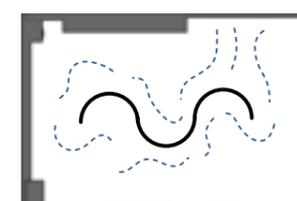
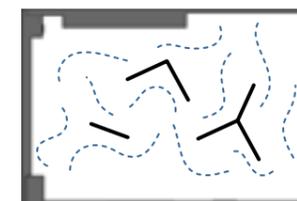
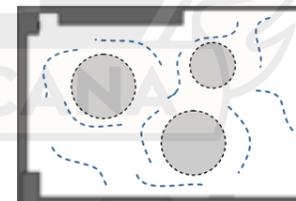
SIRKULASI

Alur sirkulasi mempengaruhi aktivitas dalam ruangan. Sirkulasi core & satelit memiliki bentuk sirkulasi terpusat kemudian menyebar



Ergonomis

SIRKULASI



PENCAHAYAAN

Berdasarkan Permanker no. 5 tahun 2018 pencahayaan yang baik untuk ruang workshop ukiran yaitu 500-1000 lux.

○ Linear LED Luminer



Lampu kedap udara

○ Bukaan

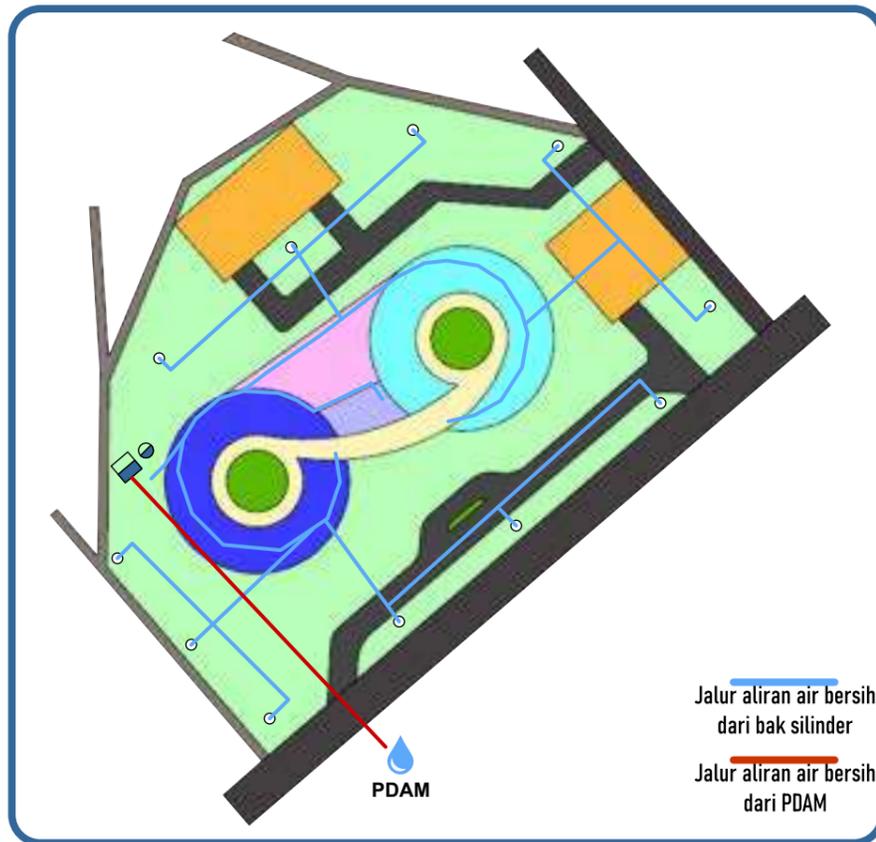


Untuk memasukan cahaya ke ruangan dan juga sebagai penghawaan

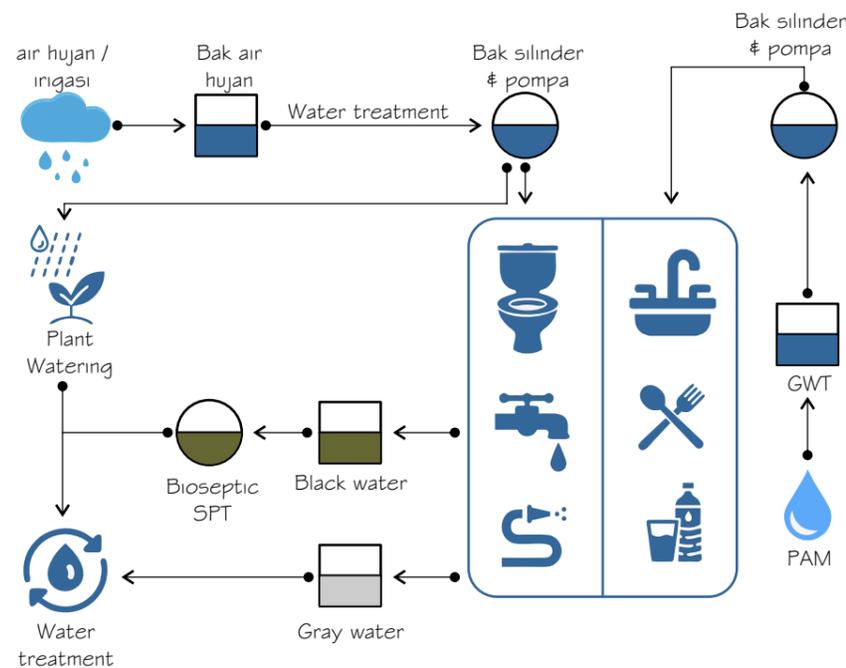


KONSEP UTILITAS

AIR BERSIH



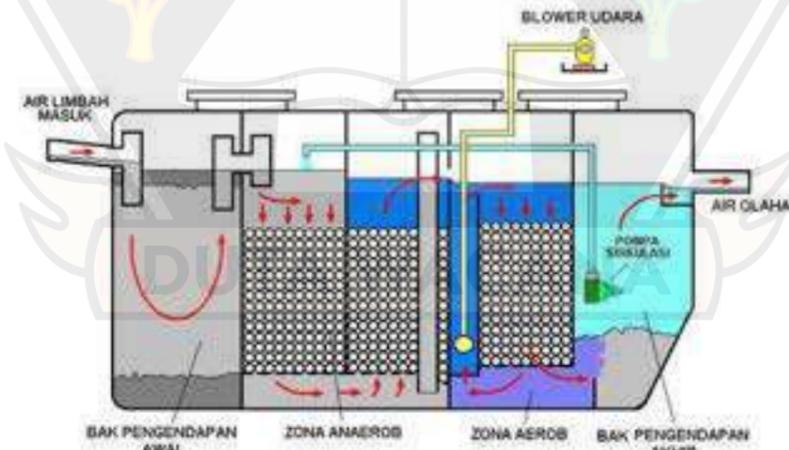
Pemakaian Air Secara Umum



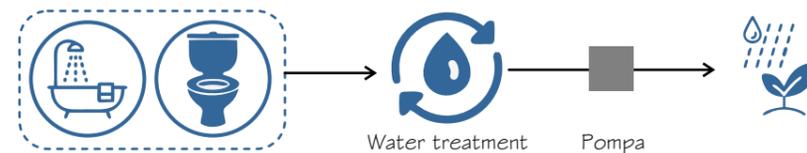
AIR KOTOR



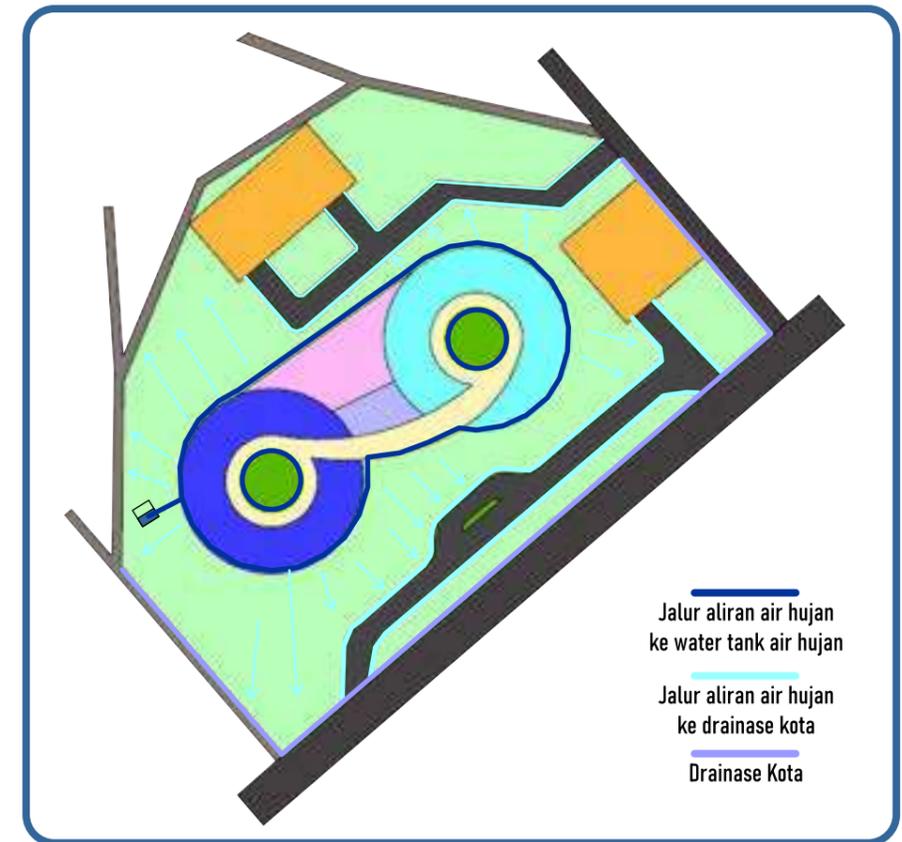
Pengolahan Air Limbah (Black Water)



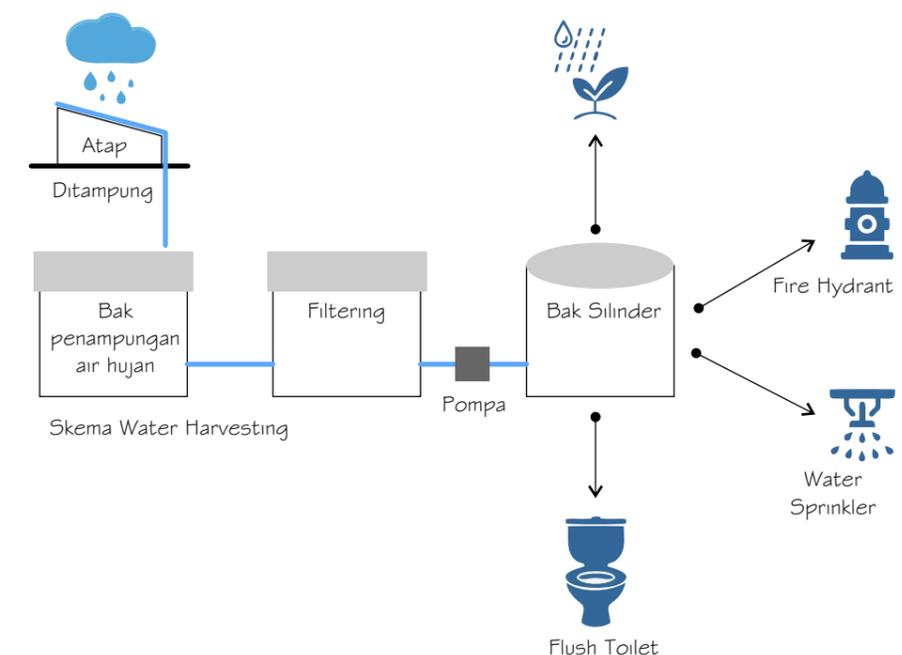
Pengolahan Air Limbah (Grey Water)



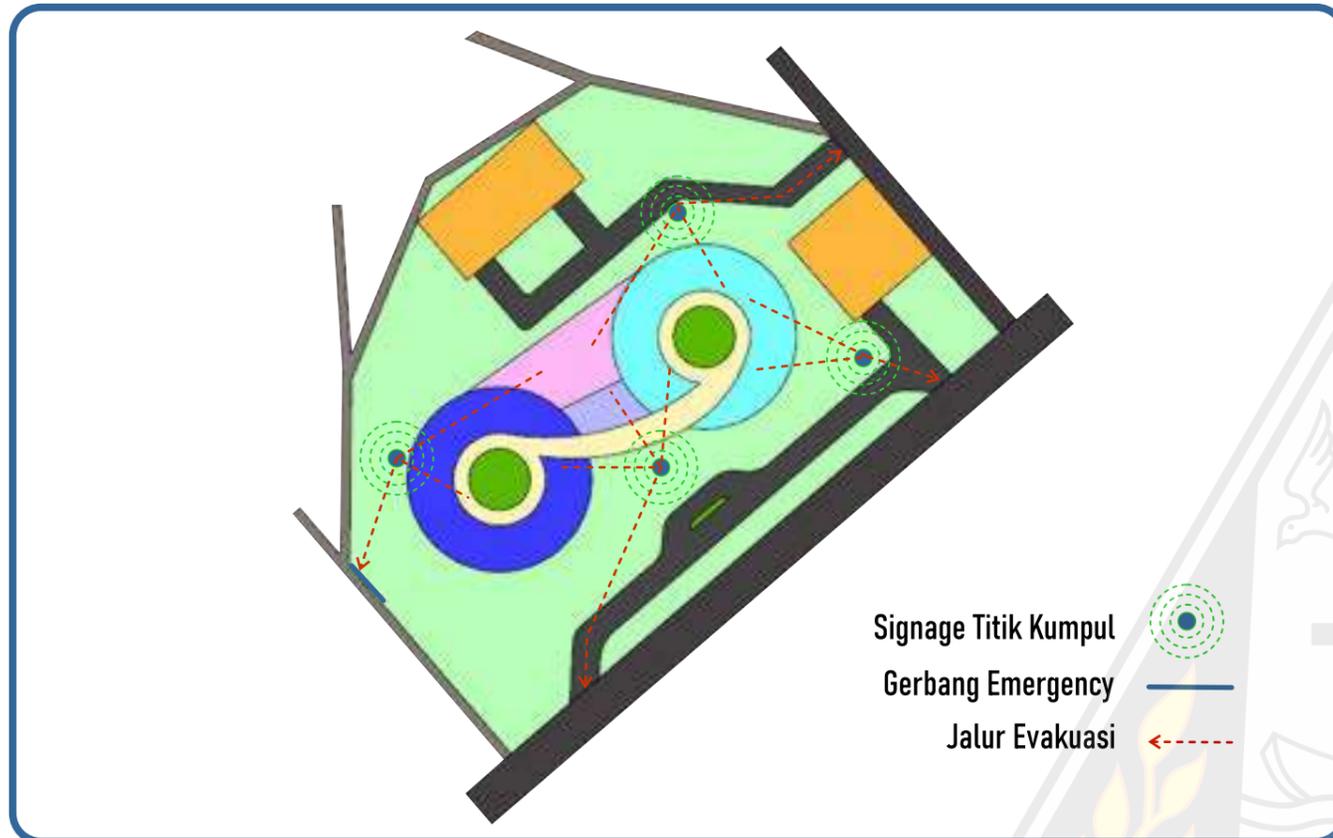
AIR HUJAN



Pemakaian Air Hujan Pada Site



SISTEM KEAMANAN MITIGASI BENCANA



PERTIMBANGAN

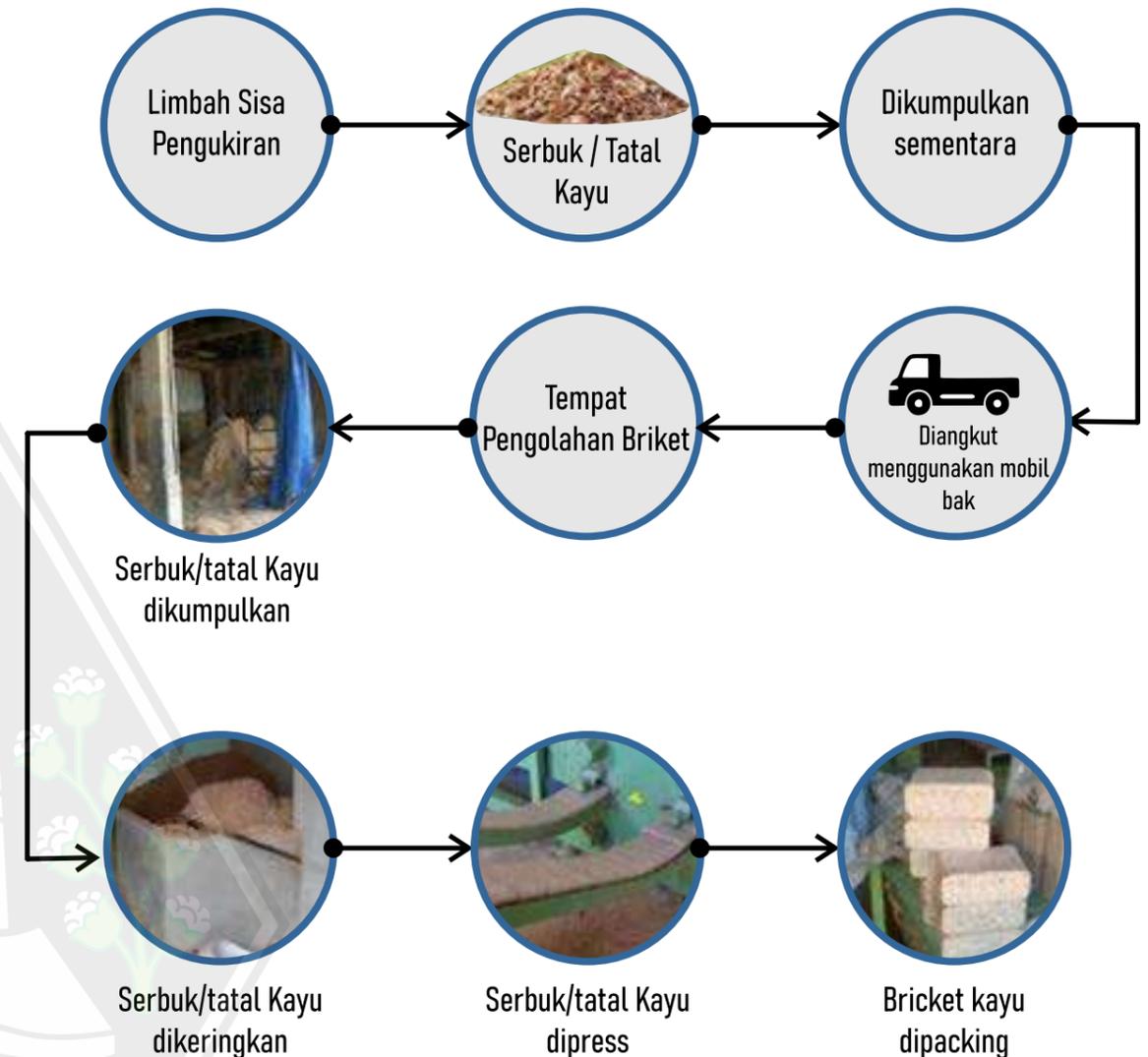
- Titik kumpul evakuasi terletak di area terbuka dekat dengan parkir
- Lokasi yang mudah ditemukan dan diakses bagi pengunjung
- Lokasi yang berdekatan dengan main entrance agar memudahkan akses tim penolong

PEDOMAN UMUM MITIGASI

- Pembangunan fasilitas utama menghindari daerah rawan bencana
- Pembangunan pondasi tiang pancang untuk menghindari bahaya liquefaction
- Pembangunan pondasi yang menyatu, untuk menghindari penurunan yang tidak seragam
- Pembangunan utilitas yang ada di dalam tanah harus bersifat fleksibel

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2006 Tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana

KONSEP PENGOLAHAN LIMBAH



- Dapat menjadi pengganti Bahan Bakar Minyak (BBM).
- Berfungsi sebagai pengendalian sampah atau limbah pabrik.
- Briket dapat mengurangi pencemaran akibat penggunaan bahan bakar fosil.
- Briket lebih mudah terbakar, irit pemakaian, sebab briket tidak cepat habis.

Sumber: Tentangkayu.com, 2023

- ▶ Badan Pusat Statistika Kabupaten Jepara. (2019). Banyaknya Pengunjung dan Pendapatan di Obyek Wisata di Kabupaten Jepara. <https://jeparakab.bps.go.id/statictable/2017/03/03/525/tabel-table-8-1-5-banyaknya-pengunjung-dan-pendapatan-di-obyek-wisata-di-kabupatenjepara-2015.html>
- ▶ Geoffrey Broadbent, Richard Bunt, C. J. (1980). Sign, Symbols, and Architecture. Jhon Wiley & Sons.
- ▶ Joseph De Chiara, J. H. C. (1983). Time-Saver Standards for Building Types (2 ed.). McGRAW-HILL International Book Company.
- ▶ Joseph De Chiara, M. J. C. (2001). Time Saver Standards for Building Types (4 ed.). McGRAW-HILL International Book Company.
- ▶ Koran Tempo. (2013). Galeri Itu Bukan Museum. 1. <https://koran.tempo.co/read/opini/330074/galeri-itu-bukan-museum>
- ▶ Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 2. In HM. Wibi Hardani. S.T (Ed.), Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (33 ed., Vol. 6, Nomor August). Erlangga.
- ▶ Panero, J., & Zelnik, M. (2014). Human Dimesion & Interior Space. In Human Dimesion & Interior Space.
- ▶ Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara. (2022). Rancangan Akhir RPD Kab. Jepara Tahun 2023-2026. Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, 2, 232.
- ▶ Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2023). Data Ekspor di Kabupaten Jepara. 2. Peraturan Pemerintah RI. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Peraturan

